

## PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UKM KULINER DI WILAYAH DARMAGA BOGOR

Ilham Kudratul Alam<sup>1</sup>, Joni Efendi<sup>2</sup>

Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta

kudratul@gmail.com, joniefendi2268@gmail.com

### ABSTRACT

*This research aims to find out the influence of entrepreneurial characteristics, business capital, and entrepreneurial competence both partially and collectively on business success in the Bogor Darmaga Region. The research method used is quantitative method, sampling technique using probability random sampling technique and the number of research samples as many as 88 respondents. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis and test hypotheses t-test, F-test and coefficient of determination processed with SPSS Ver software. 26.0.*

*The results of the study obtained a multiple regression equation  $\hat{Y} = 0.959 + 0.332 X_1 + 0.383 X_2 + 0.251 X_3$  with a signification value of t-count greater than t-table and F-count value 49,899 larger than F-table so it can be concluded that the variables of entrepreneurial characteristics, business capital, and entrepreneurial competence both partially and together are equally positively and significantly influential on the success of culinary SME businesses in the Darmaga Bogor region.*

**Keywords:** *Characteristics of Entrepreneurship, Business Capital, Entrepreneurial Competence, Business Success.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan kompetensi kewirausahaan baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha di Wilayah Darmaga Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability random sampling* dan jumlah sampel penelitian sebanyak 88 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesisnya uji-t, uji-F dan koefisien determinasi yang diolah dengan software SPSS Ver. 26.0.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi berganda  $\hat{Y} = 0.959 + 0.332 X_1 + 0.383 X_2 + 0.251 X_3$  dengan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  serta nilai  $F_{hitung}$  49.899 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan kompetensi kewirausahaan baik secara parsial maupun secara bersama sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di wilayah Darmaga Bogor.

**Kata Kunci:** **Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha.**

### PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah atau sering disebut (UKM) adalah sebagai tulang punggung yang menjadi peran penting dalam mendukung jalannya roda perekonomian di dalam suatu negara. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan akomodasi dalam penggerak perekonomian di Indonesia. Seperti yang sudah dikatakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM bahwa di Indonesia bisnis UMKM telah berkontribusi dan menyumbang sebesar 60% dari PDB (*Product Domestic Bruto*).

Seiring dengan perkembangan zaman, bisnis kuliner kini bukan hanya menjadi produk konsumsi kebutuhan pokok saja, melainkan saat ini kuliner akan selalu dicari masyarakat karena menjadi bagian penting dalam gaya hidup atau trend dari masyarakat. Bisnis kuliner adalah salah satu usaha yang banyak diminati oleh masyarakat dan dinilai sangat menguntungkan bagi penjual maupun pembeli, dengan alasan kuliner adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia.

Permasalahan yang dihadapi UKM di wilayah Darmaga Bogor ialah terdapat masalah pada karakteristik kewirausahaan yang dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha. UKM kuliner di wilayah Darmaga Bogor belum dikatakan sebagai wirausaha yang berhasil karena masih banyak para pelaku usaha yang kurang memiliki sifat percaya diri dalam menjalankan usaha, masih bergantung pada orang lain dan ragu akan keputusan yang yang dibuat. Hal ini dapat menghambat jalannya suatu keberhasilan usaha.

Permasalahan lainnya permasalahan finansial dalam faktor penentu keberhasilan suatu usaha, berupa dukungan dana atau modal. Seorang pelaku usaha baru bisa menjalankan bisnisnya ketika pelaku usaha dirasa telah memiliki cukup dana untuk menjadi modal awal dalam usahanya, namun pada kenyataannya tidak sedikit pedagang yang memulai usahanya di sepanjang jalan wilayah Darmaga Bogor memiliki banyak modal, hal ini dapat dilihat dari jenis dagangan yang kurang menarik perhatian dan lokasi lapak yang tidak menggunakan tenda.

Besarnya modal bagi setiap pelaku usaha adalah merupakan masalah yang paling penting, modal yang terlalu besar dari yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal yang didapatkan bukan modal sendiri. Modal yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha lainnya yaitu modal abstrak atau modal riil, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal berupa uang. Namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang sebagai modal usaha. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha.

Meningkatkan keberhasilan UMKM pada pelaku usaha perlu memiliki kemampuan wirausaha agar suatu usaha dapat berhasil dalam mencapai keberhasilan usaha, keberadaan kompetensi menjadi sangat penting untuk mendukung berjalannya kegiatan usaha. Kompetensi dapat diartikan sebagai perilaku, kemampuan, karakteristik, sikap, pengetahuan, dan keterampilan individu atau seseorang yang terukur serta dibutuhkan untuk melakukan peran atau fungsi pekerja secara baik dan efektif yang akan mampu meningkatkan suatu keberhasilan dalam usaha tersebut.

Disamping kondisi yang dihadapi oleh UKM di wilayah Darmaga Bogor adalah kurangnya mengenyam latar belakang pendidikan pada pelaku UKM, sehingga sulit memahami atau menguasai cara meningkatkan kualitas dan standarisasi produk, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan UKM, meningkatkan akses promosi, dan membangun jejaring bisnis.

Pelaku UKM yang kompeten tentunya mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengelola usahanya dengan baik, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang baik pula, sebab untuk mencapai suatu keberhasilan usaha tidaklah mudah untuk dicapai apabila tidak diiringi dengan kemauan dan kemampuan untuk mencapainya. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas menunjukkan suatu hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha yaitu menurunnya tenaga kerja, menurunnya jumlah produksi, menurunnya nilai produksi pada UKM serta menurunnya pendapatan yang dihasilkan UKM. Kompetensi kewirausahaan berkaitan erat dengan kemampuan wirausaha mempertahankan usahanya untuk mencapai keberhasilan. Untuk mencapai keberhasilan usaha para pengusaha UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor, harus menerapkan kompetensi-kompetensi kewirausahaan yang ada.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner Wilayah Darmaga Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner Wilayah Darmaga Bogor?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner Wilayah Darmaga Bogor?
4. Apakah terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan kompetensi kewirausahaan secara bersama sama terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner Wilayah Darmaga Bogor?

### **KAJIAN TEORI**

#### **Pengertian Usaha Kecil Mikro / UKM**

Pengertian usaha kecil menengah di Indonesia masih beragam. Menurut Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) Usaha kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah: Usaha Kecil menurut Undang-Undang No.9 tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

### **Faktor-faktor Yang Mendorong Keberhasilan Usaha**

Dun Steinhoff dalam Suryana (2014:108-109), mengemukakan keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal hal berikut:

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak akan memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.
3. Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang sendiri, bukan mencari cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

### **Ciri-ciri Wirausaha yang Berhasil**

Dun Steinhoff dan John F. Burgess (1993:37) mengemukakan empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya sebagai berikut.

1. Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil.
2. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras.
3. Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan.
4. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

### **Karakteristik Kewirausahaan**

Menurut Scarborough dan Zimmerer dalam Suryana (2014:23), karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen dan wawas diri.
2. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
3. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya umpan balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
4. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
5. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki

perspektif dan wawasan jauh ke depan.

6. Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
7. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

### Modal Usaha

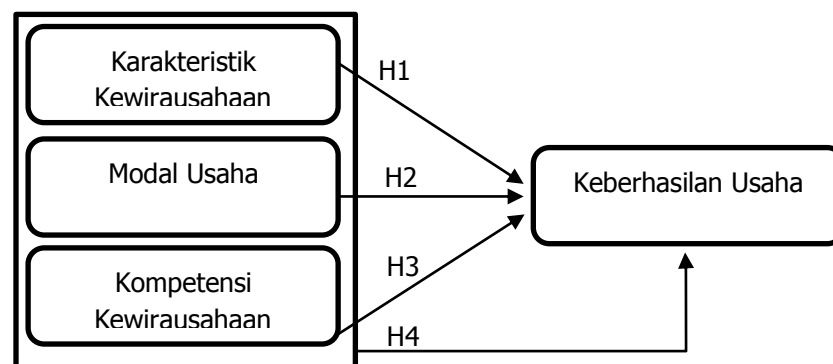
Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) "modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan".

Dalam kewirausahaan, modal tidak selalui identik dengan modal yang berwujud (*tangible*) seperti uang dan barang, tetapi juga modal yang tidak berwujud (*intangible*) seperti modal insani (Suryana, 2003:73) yang terdiri atas hal hal sebagai berikut: Modal intelektual, modal sosial dan moral, modal mental yang dilandasi agama, dan modal motivasi.

### Kompetensi Kewirausahaan

Menurut Wibowo (2014:271) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka.

### Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis, 2020

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan kerangka pemikiran Maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh antara modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan kompetensi kewirausahaan secara bersama sama terhadap keberhasilan usaha pada UKM Kuliner di Wilayah Darmaga Bogor.

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara, instrument yang digunakan yaitu kuesioner

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro kecil menengah yang bergerak dibidang kuliner di wilayah Darmaga Bogor yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Bogor dengan jumlah 730 UKM kuliner di wilayah Bogor.

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Peneliti menggunakan penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; Konstanta (10%)

Berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel penelitian sebanyak 88 responden

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data penelitian ini adalah:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)
2. Riset Internet (*Online Research*)
3. Riset Lapangan (*Field Research*)

4. Pengamatan, Penulis mengamati secara langsung di lapangan
5. Wawancara
6. Kuesioner

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Imam Ghozali, 2011:96). Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

(Sumber: Sugiyono (2014:277))

### **Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2014:243)

### **Uji Hipotesis (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji F, yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2/N - K - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono 2013:257)

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Imam Ghozali, 2013:177)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah hasil uji regresi linier berganda karakteristik kewirausahaan, modal usaha, kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier berganda Karakteristik kewirausahaan, Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
1 (Constant)	.959	4.022			.238	.812
Karakteristik Kewirausahaan	.332	.072	.344		4.594	.000
Modal Usaha	.383	.068	.422		5.628	.000
Kompetensi Kewirausahaan	.251	.074	.255		3.406	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari hasil uji regresi di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0.959 + 0.332 X_1 + 0.383 X_2 + 0.251 X_3$$

Dengan persamaan regresi yang telah dihasilkan, maka dapat di peroleh interpretasi sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 0.959 menyatakan jika karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan kompetensi kewirausahaan dianggap konstan, maka keberhasilan usaha sama dengan 0.959.
2. Koefisien regresi karakteristik kewirausahaan bernilai positif sebesar 0.332, artinya apabila karakteristik kewirausahaan dinaikkan satu satuan dengan asumsi modal Usaha dan kompetensi kewirausahaan dianggap konstan maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 0.332, kesimpulannya dapat dikatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di wilayah Darmaga Bogor.
3. Koefisien regresi modal usaha bernilai positif sebesar 0.383, artinya apabila modal usaha dinaikkan satu satuan dengan asumsi karakteristik kewirausahaan dan kompetensi dianggap konstan atau tetap maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 0.383. kesimpulannya dapat dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di wilayah Darmaga Bogor.
4. Koefisien regresi kompetensi kewirausahaan bernilai positif sebesar 0.251, artinya apabila kompetensi kewirausahaan dinaikkan satu satuan dengan asumsi karakteristik kewirausahaan dan modal usaha dianggap konstan atau tetap maka keberhasilan usaha naik sebesar 0.251. kesimpulannya dapat dikatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di wilayah Darmaga Bogor.

Dari analisis regresi berganda di atas, terlihat bahwa variabel paling dominan yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah variabel modal usaha, terutama pada dimensi modal usaha yaitu modal intelektual.



## Uji Hipotesis

### Hasil Uji t

1. Uji hipotesis 1 (H1) Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha  
Berdasarkan tabel 1 pada kolom t terlihat nilai t-hitung karakteristik kewirausahaan sebesar 4.594 dan pada kolom sign nilainya 0,000, karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $4.594 > 1.988$ ) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulan hipotesisnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian hipotesis penelitian pertama ( $H_1$ ) diterima atau terbukti. Artinya karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keberhasilan usaha di wilayah Darmaga Bogor.
2. Uji hipotesis 2 ( $H_2$ ), Terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha  
Berdasarkan tabel 1 pada kolom t terlihat nilai t hitung modal usaha sebesar 5.628 dan pada kolom sign nilainya 0,000. Karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $5.628 > 1.988$ ) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulan hipotesisnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, dengan demikian hipotesis penelitian kedua ( $H_2$ ) diterima atau terbukti. Artinya modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keberhasilan usaha di wilayah Darmaga Bogor.
3. Uji hipotesis 3 ( $H_3$ ), Terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha  
Berdasarkan tabel 1 pada kolom t terlihat nilai t hitung kompetensi kewirausahaan sebesar 3.406 dan pada kolom sign nilainya 0,000. Karena t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $3.406 > 1.988$ ) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulan hipotesisnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dengan demikian hipotesis penelitian ketiga ( $H_3$ ) diterima atau terbukti. Artinya kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keberhasilan usaha di wilayah Darmaga Bogor.
4. Uji hipotesis 4 ( $H_4$ ), Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan kompetensi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha

### Hasil Uji F

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2726.927	3	908.976	49.899	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1530.164	84	18.216		
	Total	4257.091	87			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha

**Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 26.0**

Dari hasil uji Anova atau  $F_{\text{test}}$  di atas terlihat nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 49.899 dengan sign sebesar 0,000, karena  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu  $49.899 > 2.710$ , dan signifikansi  $0,000 < 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan usaha, atau dapat dikatakan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan kompetensi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM di wilayah Darmaga Bogor

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Determinan Berganda Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Determinan Berganda Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.641	.628	4.268

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 26.0

Hasil nilai koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0.628. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan kompetensi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 62,8% dan sisanya sebesar 37.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.332 dan nilai signifikasinya 4.594.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.383 dan nilai signifikasinya 5.628.
3. Terhadap pengaruh positif dan signifikan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.251 dan nilai signifikasinya 3.406.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan kompetensi kewirausahaan secara bersama sama terhadap keberhasilan usaha UKM kuliner di Wilayah Darmaga Bogor dengan tingkat signifikan sebesar 49.899. Dan variabel yang paling dominan adalah modal usaha terutama pada dimensi modal intelektual.

## **Saran**

1. Untuk membangun karakteristik kewirausahaan terutama pada dimensi jiwa kepemimpinan wirausaha, maka wirausaha perlu memperbaiki komunikasi komunikasi yang lebih efektif dan mengikuti beberapa kegiatan workshop atau pelatihan *leadership* sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha kulinernya.
2. Untuk meningkatkan Modal Usaha terutama pada dimensi Modal Intelektual maka wirausaha perlu mengikuti workshop motivasi dan workshop peningkatan kemampuan dalam diri khususnya dalam bidang pengelolaan usaha, pengelolaan modal, dan pemasaran dalam menentukan dan memperluas pangsa pasar, sehingga di masa mendatang usaha yang selama ini telah dijalankan dapat berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan pendapatan.
3. Untuk membangun kompetensi kewirausahaan, maka wirausaha perlu memperbaiki perubahan secara cepat dengan menambah pengetahuan dalam menjalankan usahanya seperti tidak mudah merasa puas dengan hasil yang sekarang, karena hal tersebut merupakan modal pengusaha untuk bisa mencapai keberhasilan usaha. Apabila tidak memiliki kompetensi kewirausahaan maka para pengusaha sulit untuk mengembangkan bisnisnya yang dapat berdampak kepada kegagalan usaha.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengambil penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas dan variabel yang berbeda sehingga mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak dan dapat mengembangkan variabel bebas seperti Jiwa Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Pengetahuan usaha dan Strategi pemasaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar, Herminawaty, and Palipada Palisuri. (2018). "Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Industri Kuliner Tradisional." Pp. 403–10 in *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan*. Vol.1.
- Anggraeni, Feti, and Imanuddin Hasbi. (2018). "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pemasaran Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Gerai Makanan Di Pujasera Sukabirus)." *PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi* 15(2):18–34.
- Arliani, Lia, Luh Indrayani, and Lulup Enda Tripalupi. (2019). "Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(2):427–36.
- Ashari, Muhammad Yuki. (2020). "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha".
- Balqish, Farah. (2015). "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro Di Kota Bandung 2015 (Studi Pada Distro Yang Terdaftar Pada Kick Di Kota Bandung)".
- Chandra, Indiartho, and Sisca Eka Fitria. (2018). "Analisis Faktor Penghambat Pengembangan Produk Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki Di Bandung)". *EProceedings of Management* 5(2).
- Dewi, Mirnawati. (2019). "Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Kuliner Dikota Jambi".

- Familia, Meigita. (2018). "Pengaruh Modal Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Bina Darma)."
- Firdaus, Moch Meyrdan, and Retno Setyorini. (2020). "Analisis Faktor Faktor Karakteristik Jiwa Kewirausahaan Dalam Keberhasilan Mengelola Caffe Double." *EProceedings of Management* 7(3).
- Gunawan, Harry. (2020). "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Nasi Jamblang Di Kota Cirebon".
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayattullah, Andrean Pradipta. (2020). "Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteritik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha".
- Kholifatulloh, Fitra, and H. Heru Setiawan. (2018). "Pengaruh Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung)."
- Murtadlo, Kholid. (2018). "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM Dan Keunggulan Bersaing." *SKETSAS BISIS* 5(1):15–27.
- Purwanti, Endang. (2013). "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga." *Among Makarti* 5(1).
- Putri, Kartika, Ari Pradhanawati, and Bulan Prabawani. (2014). "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3(4):313–22
- Putri, Sri Melisa. (2020). "Pengaruh Keunggulan Bersaing Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)(Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Rokan Hilir)." *Journal of Public and Business Accounting* 1(2):43–53.
- Putri, Tikka Damaiyanti. (2020). "Pengaruh Kreativitas Pengusaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Industri Celengan Di Kampung Cidawolong, Desa Biru, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)".
- Rizqina, Zakiul Amri, Muhammad Adam, and Syafruddi Chan. (2017). "Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan, Dan Komitmen Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)." *Jurnal Magister Manajemen* 1(1):59–69.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukoco, Abu Rizal Faturrohman. (2015). "Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas (Studi Pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 22(1).
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Utomo, Mohamad Nur, Widyastuti Cahyaningrum, and Budi Hasyim. (2019). "Karakteristik Entrepreneur Dan Kesuksesan Bisnis UMKM Di Kota Tarakan." *Jurnal Borneo Humaniora* 2(1):1–7.
- Vega Wahyu Nurjanah, Vega. (2016). "Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus Sentra Kerajinan Keramik Plered Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta".